

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji data *pretest* konsep melalui uji *U Mann-Whitney*, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Untuk uji data *posttest* konsep melalui uji yang sama terdapat perbedaan yang signifikan. Setelah dilanjutkan dengan uji *N-gain* penguasaan konsep siswa, kelas eksperimen mendapatkan nilai *N-gain* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu berturut-turut sebesar 22.8% (rendah) untuk kelas eksperimen dan 6.9% (rendah) untuk kelas kontrol.

Untuk uji data *pretest* sikap melalui uji *U Mann-Whitney*, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Untuk uji data *posttest* sikap melalui uji yang sama menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Setelah dilanjutkan dengan uji *N-gain* sikap siswa, kelas eksperimen mendapatkan nilai *N-gain* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu berturut-turut sebesar 58.81% (sedang) untuk kelas eksperimen dan 25.74% (rendah) untuk kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *quantum learning* berbasis pendekatan nilai berpengaruh positif dalam meningkatkan konsep dan sikap siswa pada konsep sistem saraf.

Hambatan yang dirasakan dalam mengimplementasikan pembelajaran di dalam kelas khususnya dalam menerapkan model *quantum learning* berbasis pendekatan nilai diantaranya ialah ketersediaan sarana di sekolah yang terbatas, alokasi waktu yang kurang memadai, masih banyak siswa yang kurang peka dan kesulitan dalam mengambil nilai-nilai dari konsep-konsep yang mereka pelajari serta sulitnya menciptakan suasana menyenangkan bagi setiap siswa dalam jangka waktu yang lama (sampai KBM selesai).

B. Saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diungkapkan terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan kepada pendidik dan peneliti lain, yaitu:

1. Kepada Guru

- a. Dalam melaksanakan penerapan model *quantum learning* berbasis pendekatan nilai guru harus lebih kreatif dan menjaga perasaannya agar tetap menjadi guru yang sabar, menyenangkan, ramah, dan selalu mengapresiasi setiap respon siswa baik dalam bentuk pujian maupun penambahan nilai.
- b. Dalam melaksanakan penerapan model *quantum learning* berbasis pendekatan nilai kondisi kelas harus selalu diperhatikan oleh guru, jumlah siswa, penataan kelas dan tempat duduk harus sangat diperhatikan.
- c. Dalam menyampaikan nilai-nilai sains dalam pembelajaran dibutuhkan kewibawaan dan kredibilitas dari seorang guru agar lebih didengar dan dituruti oleh siswa. Sebelumnya guru harus bersahabat dan disenangi oleh siswa agar tidak terkesan seperti menggurui. Menyamakan frekuensi hati dan pikiran antara guru dan siswa perlu dilakukan sejak awal pembelajaran.

2. Kepada Peneliti lain

- a. Peneliti lain yang berminat melakukan penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian untuk mencari hubungan antara peningkatan penguasaan konsep dengan sikap siswa serta dengan diimplementasikan pada materi-materi lain selain sistem saraf.
- b. Hendaknya dalam upaya penyampaian nilai-nilai sains dalam pembelajaran digunakan suatu tindak lanjut dengan meneliti perubahan perilaku siswa, sehingga nilai yang mereka peroleh menjadi bermakna dalam kehidupan siswa dan terlihat implementasinya di dalam kehidupan.